

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu faktor yang akan membentuk religiusitas seorang di sekolah seorang pendidik memiliki peran penting dalam membentuk kereligiusan pengalaman yang diajarkan oleh seorang pendidik terutama dalam pelajaran agama dapat berpengaruh dalam praktek keagamaan seseorang¹. Pendidikan bertujuan dapat menghasilkan sebuah perubahan menuju kearah yang lebih baik.²

Sastra adalah ungkapan kehidupan manusia yang masih melekat dalam kehidupan rakyatnya karena semua yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dapat digunakan sebagai model untuk kesusastraan atau pencipta sastra. Hal ini menyebabkan kesastraan memiliki hubungan yang akrab dengan masyarakat.³

Pembelajaran melalui kisah-kisah sangatlah efektif digunakan sebagai pembelajaran dari pengalaman-pengalaman dari manusia terdahulu. Kecintaan kepada Allah dan berserah diri merupakan nilai yang paling penting dimiliki oleh manusia karna nilai-nilai ketaatan akan mengalir dalam hati serta terlaksana dengan perilaku kehidupan sehari-hari.

¹Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengarayan", *Tadrib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2019), hlm.88

² Mardeli. "Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya", *Tadrib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2015), hlm.3

³Swardi Endaswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), hlm.78

Pada masa modern ini pendidikan sudah terpengaruhi semacam ajaran sekuler dan kapitalis memisahkan agama dan yang lainnya hal ini menyebabkan generasi mendatang dapat terancam pengaruh negatif dari barat.⁴

Terjadinya penyimpangan yang dilakukan seseorang dikarenakan kurangnya pendidikan agama yang didapatkan sehingga membuat orang tersebut melakukan penyimpangan seperti mencuri, berbuat curang, mementingkan diri sendiri, dan lari dari tanggung jawab. Demi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya apabila seseorang kurang dalam pendidikan agama maka dia akan lebih mudah terjerumus kedalam hal-hal menyimpang.⁵

Masa modern ini pendidikan sudah terpengaruhi semacam ajaran sekuler dan kapitalis memisahkan agama dan yang lainnya hal ini menyebabkan generasi mendatang dapat terancam pengaruh negatif dari barat.⁶ Islam memiliki dasar bersihnya akal dan berfikir secara teologis untuk menyamai bidang ilmu pengetahuan sebab dari segi akidah didasari dimensi akal sehat islam dapat diterima sebagai ajaran yang lurus dan benar ajaran islam secara muamalat mampu memberikan solusi dari persoalan yang dihadapi dan merupakan agama ibadah didasarkan atas kesucian hati dipenuhi dengan keikhlasan cinta serta dibersihkan dari hawa nafsu, egoisme, serta

⁴Rusyja Rustam dan Zainal A Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 241

⁵Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm 17

⁶Rusyja Rustam dan Zainal A Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 241

sikap ingin menang sendiri seseorang akan sempurna hidupnya apabila spritualnya terpenuhi dengan baik.⁷

Muhammad Qutbh mengatakan pembelajaran lewat cerita-cerita dapat membuat seseorang memiliki perasaan yang sensitif sehingga bisa mengambil pelajaran dari kejadian cerita tersebut. Pembaca cerita tanpa disadari akan bekerja sama dengan alur cerita yang ada didalamnya dan akan menggiring dirinya berada dalam cerita tersebut serta mengkhayalkan dia berpihak dan menimbang posisi tokoh cerita sehingga menyebabkan senang, benci ataupun kagum⁸

Rabiah Al-Adawiyah selalu melakukan apapun yang ada didunia ini semata-mata karna kecintaannya kepada Allah SWT cinta ini lah yang membentuk karakter Rabiah Al-Adawiyah ia mampu melawati segala kesulitan yang ada didunia karna kekuatan dari cinta.⁹ Buku yang menceritakan tentang kisah Rabiah Al-Adawiyah merupakan karya sastra yang berbentuk non fiksi ialah karya yang ditulis sesuai dengan fakta dan penulisnya mampu untuk mempertanggung jawabkannya buku Rabiah Al-Adawiyah adalah buku yang berbentuk biografi yaitu menulis kejadian-

⁷*Ibid.*, hlm.242

⁸Abu Muhammad Iqbal,*Pemikiran Pendidikan Islam: Gagasan-gagasan Besar Para Ilmuan Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.116

⁹Rahmi Damis, “Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Pada Ajaran Cinta Dalam Tasawuf”. *Jurnal Al Ulum UIN Alauddin Makasar* (2014) hlm, 133

kajadian penting seorang sufi wanita yang ditulis dengan tujuan supaya bisa menginspirasi pembacanya.¹⁰

Karya sastra diciptakan untuk dinikmati dan diambil pelajaran dari apa yang disampaikan oleh penulisnya buku *Rabiah Al-Adawiyah Jalan cinta sang pencinta* karangan Abdul Munim Qandil merupakan salah satu karya sastra non fiksi ini dikarenakan buku tersebut memiliki cerita yang faktual nilai pendidikan kereligiusan dimana tokoh tersebut merupakan sufi wanita.¹¹

Karya sastra yang berbentuk biografi Rabiah Al-Adawiyah ini memiliki kelebihan dan keunikannya yaitu berisikan biografi seorang sufi wanita ini memiliki banyak nilai-nilai pembelajaran yang dapat dijadikan inspirasi oleh siapapun yang membacanya buku ini dapat dibaca oleh siapa saja karena kisah yang tergolong unik karena kemampuan tokoh untuk tetap bertakwa kepada Allah SWT ditengah kesulitan, kemiskinan yang ia alami dapat memberikan bayangan kepada pembaca tentang apa yang terjadi pada masa itu alur cerita pada buku ini termasuk mudah di pahami karena dapat memberikan gambaran kehidupan pada masa itu dan membuat sang pembaca ikut berada dalam jalan ceritanya.

Buku Rabiah Al-Adawiyah ini secara tersirat dan tersurat mempunyai nilai pendidikan islam tokoh Rabiah Al-Adawiyah dalam menjalani hidupnya

¹⁰Janner Simarta, *Kita Bisa Menulis Semua Bisa Menulis Buku*, (Medan: Kita Menulis, 2019) hlm.48

¹¹Emzir dan Saifur Rohman, *Teori Dan Pengajaran Sastra*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.8

tokoh ini memperlihatkan sikap karakter yang religius sehingga membuatnya menjadi wanita yang kuat, bertanggung jawab, memiliki mental yang kuat, fisik yang kuat, bahkan mampu menahan diri saat tersiksanya dijadikan budak oleh tuan yang kejam. Buku ini menceritakan tentang sosok Rabiah Al-Adawiyah yang sangat mencintai Allah SWT selalu berdoa dan berserah diri kepada sang pencipta bahkan disaat kesuliatan ekonomi dan kelaparan yang di gambarkan dalam cerita tersebut Rabiah Al-Adawiyah tidak mau memakan sesuatu yang belum jelas kehalalannya.

Buku Rabiah Al-Adawiyah dapat menginspirasi dan menyadarkan bagaimana cara tetap ikhlas menjadalani kehidupan ini walaupun dalam keadaan yang sangat sulit, kehilangan, kekurangan apalagi pada generasi muda pada saat ini yang sangat mudah sekali depresi dengan keadaan dan mudah menyerah bahkan sampai putus asa kisah ini dapat mengajarkan betapa pentingnya untuk menjaga keimanan kita mengurangi rasa memiliki apa-apa yang ada di dunia ini karna apa yang kita punya saat ini hanya titipan dari Allah SWT yang suatu saat kita akan mengembalikannya lagi untuk itu sikap dan watak dari tokoh dalam cerita ini sangat mendukung untuk dijadikan salah satu tokoh tauladan yang baik. Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai kereligiusan dalam buku *Rabiah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pencinta* karya Abdul Munim Qandil dengan judul : **Nilai–Nilai Religius Dalam Buku Rabi’ah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pecinta Karya Abdul Munim Qandil**

B. Fokus Permasalahan

Penelitian ini terfokus pada pembahasan nilai-nilai Religius dalam buku Rabi'ah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pencinta karya Abdul Munim Qandil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan:

1. Bagaimana nilai-nilai religius dalam buku Rabiah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pencinta Karya Abdul Munim Qandil.?
2. Apa wujud dari nilai-nilai rerelegius dalam buku Rabiah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pencinta Karya Abdul Munim Qandil.?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terkandung dalam buku Rabiah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pecinta karya Abdul Munim Qandil.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan supaya dapat menyampaikan ilmu pengetahuan yang memiliki manfaat bagi yang membaca terutama tentang nilai-niai religius.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan para guru dalam konsep nilai-nilai religius dalam karya sastra yang berbentuk biografi.
- 3) Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi literatur untuk penelitian berikutnya

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi pengalaman yang sangat luar biasa dan bermanfaat sehingga bisa diterapkan di masa yang akan datang.
- 2) Bagi guru, penelitian ini akan menyampaikan informasi terutama tentang pentingnya nilai-nilai kereligiusan yang terdapat dalam sebuah karya sastra biografi.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ialah suatu cara untuk mendapatkan sebuah pengetahuan dari suatu objek yang memiliki ketentuan kebenarannya diungkapkan melalui teori.¹² Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penerapan dari metode kualitatif ini akan bersifat

¹²Faruk, Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal. (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2017), hlm.58

deskripsi yang mana artinya data yang akan di hasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan. Pada ilmu sastra sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Jadi, hasil pada penelitian ini akan diungkapkan melalui kalimat dan kutipan dari teks yang ada pada buku *Rabiah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pecinta*.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian riset kepustakaan (*library research*) yang mana mempunyai perbedaan dengan penelitian riset lapangan yaitu terletak pada fungsi, kedudukan kepustakaan jika di penelitian riset lapangan memerlukan penyelusuran kepustakaan sebagai langkah awal dalam menyiapkan kerangka penilitian berbeda dengan penelitian kepustakaan yang mengguakan kepustakaan lebih dari hal yang disebutkan tadi melainkan penelitian studi pustaka (*library research*) menggunakan menyelusuran kepustakaan untuk mengambil dan mengolah data.¹³

Penelitian dengan riset pustaka akan berhapan langsung dengan tulisan tidak berhadapan dengan saksi mata ataupun wawancara hanya mengambil dan memiliki sifat siap pakai langsung bersumber dari buku-buku atau jurnal-jurnal yang sudah ada penelitian ini juga bersifat skunder karena peneliti akan mendapatkan data bukan dari sumber utamanya melainkan dari sumber kedua keadaan dari data penelitiannya juga merupakan data mati yang di maksud

¹³Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), hlm.1

adalah bahwa sumber data yang didapatkan tidak dapat di rubah karna kita hanya mengambil data yang telah ada.¹⁴

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan sebab di lakukan dengan menggukan kajian kepustakaan, di mana objek penelitian didapatkan dari berbagai informasi yang berkaitan dengan kepustakaan seperti buku, jurnal ilmiah, Al-Qur'an dan dokumen-dokumen lain sebagai sumber rujukan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitaif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian tanpa hitungan angka atau prosedur statistik peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana isi dari penelitian kualitatif cenderung dilakukan dengan deskripsi analisis dari peneliti dengan pendekatan induktif proses dan makna lebih menonjolkan perspektif subjek.¹⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan langkan peneliti untuk mengumpulkan data menggunakan studi pustaka:

- a. Membaca buku yang merupakan bahan kajian, yaitu Buku Rabiah Al Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pecinta Karya Abdul Munim Qandil.

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015),hlm.8

- b. Mencatat variabel-variabel yang akan diteliti.
- c. Mendeskripsikan sumber bahan-bahan yang tersedia sebagai bahan penelitian.
- d. Memeriksa indeks yang akan memuat variabel dari topik permasalahan yang diteliti.
- e. Mencari buku-buku artikel yang akan relevan dengan masalah penelitian untuk membantu dalam mendapatkan bahan-bahan.
- f. Setelah mendapatkan informasi yang relevan, peneliti akan meriview serta menyusun bahan pustaka yang sesuai dengan kegunaan dan korelevansiannya masalah yang diteliti.
- g. Pada langkah terakhir yaitu penulisan penelitian dari bahan yang didapatkan akan dikumpulkan menjadi satu dalam sebuah konsep penelitian.

4. Sumber Data

Adapun sumber data terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer ialah suatu data yang bisa didapatkan secara langsung dari sumber datanya dan peneliti dapat mengumpulkannya secara langsung.¹⁶

¹⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015), hlm.68

Sumber data primer ialah sumberdata yang paling utama pada sebuah penelitian. Pada sebuah penelitian sastra, seperti biografi, maka objeknya merupakan teks atau wacana, dan sumber objeknya merupakan naskah,yakni buku biografi itu sendiri.¹⁷ Pada penelitian ini data primernya adalah buku itu sendiri yaitu buku Rabiah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pecinta Karya Abdul Munim Qandil.

Judul Buku : *Rabiah Al- Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pecinta*

Judul Asli : *Rabi'ah Al-Adawiyah, 'Adzrau Al-Bashrah Al-Batul*

Penulis : Abdul Munim Qandil

Penerjemah : Ridwan A.R.

Penerbit : Nabawi

Terbit : 2016

Tebal Buku : 356 Halaman

Cetakan : I

¹⁷Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2016),hlm.144

b. Data Skunder

Data Skunder ialah data yang dikumpulkan peneliti dari data di luar data yang telah ada misalnya dari dokumen-dokumen lain.¹⁸ Data skunder ialah data yang didapatkan atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Biasanya data skunder didapatkan dari perpustakaan atau laporan dari penelitian yang terdahulu. Pada penelitian ini sumber data skundernya berasal dari buku-buku acuan, jurnal, skripsi dan artikel-artikel yang memiliki hubungan dengan karya sastra dan nilai-nilai religius.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data ialah mengurutkan data dan menganalisa data kedalam pola, katogori dan uraian-uraian yang mendasar agar dapat ditemukan temanya dan mendapatkan hipotesis sama dengan yang di saran kan oleh data. Fungsi dari analisi data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, berikan kode, dan mengkatagorikannya. Analisa data mempunyai tujuan yaitu memperoleh makna dari data yang diteliti melewati pengakuan subyek.¹⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dokumentasi analisis yang dilakukan dengan cara membaca ulang data serta mengkaji untuk melihat ketepatan data-data yang diperoleh dari sumber data tersebut tujuan

¹⁸*Ibid.*

¹⁹*Ibid.*

penelitian ini adalah untuk menemukan nilai kemandirian dari sebuah karya sastra biografi dengan tokoh Rabiah Al-Adawiyah.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak. Untuk memudahkan penyusunan serta pembahasan pada skripsi ini, sistematika pembahasan yang digunakan, antara lain:

BAB I Pendahuluan: pada bab ini terdapat latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori: Pada bab ini penjelasan secara khusus mengenai nilai kereligiusan dan penjelasan tentang karya sastra serta hubungan nilai religius dengan karya sastra.

BAB III Karakteristik Buku: Pada bab ini menjelaskan mengenai karakteristik dari Buku Rabi'ah Al Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pecinta, meliputi: latar belakang Abdul Munim Qandil, karya-karya , sinopsis

²⁰Arum Eka Sari Putri, "Evaluasi Program Bimbingan Konseling Sebuah Studi Pustaka",(*Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* (2019) Vol.4 No2, hlm.39

buku, unsur intrinsik buku, serta identitas buku Rabi'ah Al Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pecinta karya Abdul Munim Qandil.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pemaparan data serta analisis tentang nilai-nilai kereligiusan dalam buku Rabi'ah Al Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pecinta karya Abdul Munim Qandil.

BAB V Penutup: Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.